

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang handal dan mutu pendidikan yang bersifat dinamis sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Disamping itu, pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah harus memberikan kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Tujuannya bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas olahraga.

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk mempersatukan bangsa. Solidaritas suatu bangsa dapat terwujud melalui penyelenggaraan pertandingan berbagai cabang olahraga. Untuk itu, bidang olahraga dan pembinaan para atlet perlu mendapatkan perhatian yang serius demi menjaga keutuhan dan solidaritas bangsa Indonesia. Tidak hanya itu, pembinaan dan pengembangan olahraga perlu ditingkatkan melalui upaya pembinaan pelatih, penyediaan sarana dan prasarana

olahraga, pembinaan sistem latihan yang efektif termasuk pengembangan organisasi keolahragaan dan wadah-wadah pembinaan lainnya.

Olahraga merupakan salah satu bagian kurikulum pendidikan di Indonesia yang dikenal dengan istilah pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai alat pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang di arahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan dapat mempraktikan teknik dasar setiap cabang olahraga yang di ajarkan oleh guru. Dalam suatu pembelajaran terkadang guru menemui beberapa permasalahan khususnya dalam pengajaran pendidikan jasmani yaitu bagaimana cara menyajikan materi pada peserta didik dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, selain di tuntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, guru pun harus mempunyai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan seperti: pendekatan,

strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang akan digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan. Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh keterampilan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pendidikan jasmani mulai diapresiasi sebagai suatu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah. Dalam proses pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi serta sarana dan prasarana olahraga.

Pembelajaran bola basket di SMP belum dilakukan secara maksimal khususnya dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket, sehingga prestasi belajar siswa belum memuaskan, agar dapat mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan berbagai hal yaitu minat, bakat, kondisi fisik, infrastruktur, dana dan metode latihan yang baik. Dalam pembelajaran terhadap siswa SMP seorang guru harus memiliki kreatifitas dan cara mengajar yang baik agar materi pembelajaran yang diajarkan pada peserta

didik dapat diterima dengan baik pula. Sehingga dalam melakukan proses belajar mengajar terhadap siswa menengah pertama, guru harus mempunyai banyak strategi pembelajaran agar pada saat mengajar peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan khususnya di SMP N 1 TAPA Kabupaten Bonebolango, bahwa siswa belum menguasai dengan baik salah satu tehnik dalam permainan bola basket khususnya tehnik chest pass karena dari 22 siswa terdapat 12 siswa (54.5%), yang kategori kurang (K), kategori cukup (C) terdapat 8 siswa (36.4%) dan kategori sangat kurang (SK) terdapat 2 siswa (9.1). Hal ini di karenakan proses belajar mengajar (PBM) di sekolah masih mengacu pada pembelajaran demonstrasi khususnya pada bola basket masih diwarnai dengan penekanan pada aspek pengetahuan dan masih sedikit yang melibatkan siswa pada proses pembelajaran itu sendiri. Dalam PBM guru masih menggunakan model pembelajaran demonstrasi kegiatan pada pembelajaran dengan metode demonstrasi kegiatan hanya berlangsung satu arah, yaitu penyampaian informasi guru pada siswa. Selama menggunakan metode demonstrasi berlangsung, aktivitas siswa belum memuaskan. Misalnya masih sedikit siswa yang bertanya kepada guru jika belum paham dengan materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan siswa masih merasa takut untuk mengutarakan pertanyaan atau pendapat, bahkan siswa merasa bingung mengenai apa yang akan ditanyakan. sebagai langkah atau solusi untuk meningkatkan teknik dasar chest pass dalam perminan bola basket khususnya mata pelajaran penjaskes pada siswa

yang ada dapat di gunakan dengan model pembelajaran TGT yang bertujuan untuk mengajak siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model *teams games tournament* merupakan metode yang baik digunakan keterampilan tehnik gerak pada peserta didik, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan dapat lebih berinteraksi dengan rekan belajar secara baik. Apabila interaksi diantara mereka telah baik, maka hasil belajar yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Tehnik Dasar Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) Pada Siswa Kelas VIII- 1 SMP N I Tapa Kabupaten Bone bolango”**.

### **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : penguasaan siswa dalam melakukan tehnik dasar chest pass dalam bermain bola basket masih kurang baik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui model pembelajaran TGT dapat meningkatkan keterampilan chest pass dalam permainan bola basket pada siswa kelas VIII-1 SMP N I Tapa Kabupaten Bone bolango ?”

#### **1.4. Cara pemecahan masalah**

Masalah tentang siswa tidak dapat melakukan permainan bola basket Dalam meningkatkan keterampilan tehnik dasar Chest Pass pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri I Tapa dapat dilakukan dengan model pembelajaran TGT (*Team Game Turnament*), maka yang terdapat pada perumusan masalah dalam teknik dasar Chest Pass dapat dipecahkan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan chest pass pada permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*teams games tournament*) pada siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Tapa Kabupaten Bone bolango.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat berpikir ilmiah bagi Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Siswa

Siswa termotifasi untuk belajar pendidikan jasman olahraga dan kesehatan secara lebih baik khususnya pada Siswa kelas VIII SMP Negeri I Tapa.

b. Bagi Guru

Guru memiliki pengetahuan dalam strategi dan proses pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan permainan bola basket

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang mengoper bola ( passing ) selain itu, sebagai bahan masukan pada siswa SMP Negeri I Tapa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah pengalaman dalam penerapan model pembelajaran *teams games tournament* dan menambah ilmu pengetahuan dalam usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa